

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan zaman yang semakin maju, interaksi dapat terjadi melalui media-media yang ada. Melihat dari banyaknya penggunaan media massa ini bisa disimpulkan bahwa interaksi juga terus berkembang. Berbagai macam media baik cetak maupun elektronik dimulai dari surat kabar, majalah, radio, televisi, film dan sebagainya. Media massa ini sudah menjamur dimana-mana dan memberi kemudahan bagi penggunanya.

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi media sosial pun mulai dapat diakses melalui internet. Hal ini semakin mempermudah masyarakat untuk saling berkomunikasi tanpa harus bertemu langsung. Semakin lama media sosial semakin menjamur seperti Friendster, Facebook, Skype, Twitter, Line, Instragram dan Path.

Twitter merupakan media sosial yang dibuat oleh Jack Dorsey pada tahun 2006 lalu, yang bertujuan agar seseorang dapat membuat status dan membuat pesan singkat, hingga membentuk interaksi percakapan antar penggunanya. Setelah melakukan beberapa perbaikan saat ini twitter telah berkembang menjadi layanan jejaring sosial yang memiliki fitur untuk memposting status serupa dengan SMS yang bisa diakses di internet.

Selain itu twitter juga memiliki fitur twitpict yang memudahkan penggunaannya untuk memposting foto. Hal tersebut tentu saja mempermudah masyarakat untuk memperoleh informasi tentang kehidupan sehari-hari.

Hasil survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2013 lalu menunjukkan bahwa media sosial twitter merupakan media sosial terbesar ketiga di dunia dengan jumlah pengguna sebanyak 904 juta akun yang 6,5 persennya atau sekitar 58,7 juta akun berasal dari negara Indonesia. Dari sisi demografi, pengguna Twitter Indonesia secara umum rata-rata berusia 21 tahun, dan sekitar 62,9% didominasi pengguna yang masuk kategori remaja. Fenomena yang sama tampak pada demografi pengguna Twitter dunia, hanya 20% yang berusia di atas 30 tahun. Sedangkan survey yang dilakukan oleh CNN merujuk hasil penelitian APJII pada tahun 2015 ini Jumlah Persentase Pengguna Internet di Indonesia berdasarkan umur 18 – 25 Tahun mencapai 49%.

Pada saat ini jejaring sosial termasuk twitter sudah banyak digunakan sebagai media informasi, bukan hanya dipakai untuk kepentingan pribadi maupun bisnis namun banyak juga media (situs penyedia berita) yang membuat akun twitter sebagai sarana informasi dan berinteraksi dengan para penggunanya. Contohnya saja Detik, Tempo, Kompas dan lain sebagainya. Situs-situs media sosial juga bisa menjadi perantara instan yang membuat para jurnalis lebih cepat dalam mencari sumber berita. Melalui media sosial juga jurnalis bisa mencari tahu dengan cepat segala fenomena yang sedang hangat diperbincangkan oleh

masyarakat. Jurnalisme online membuat berbagai macam informasi menjadi lebih mudah disebarkan dan diterima oleh masyarakat.

Salah satu contoh kasusnya adalah jurnalis dapat mengetahui segala sesuatu seperti bencana alam ataupun meninggalnya tokoh terkenal hanya dengan melalui media sosial. Setelah itu mereka melakukan verifikasi dan liputan lalu menyebarkan beritanya agar dapat diketahui oleh masyarakat luas. Namun, jurnalis juga perlu berhati-hati dalam melakukan verifikasi dan penyebaran data.

. Salah satu contoh kasus kekeliruan berita di news online adalah kasus Imanda Amalia yang dikabarkan sebagai Warga Negara Indonesia (WNI) yang tewas saat kerusuhan di Mesir bulan Februari 2011 lalu. Berita ini diperoleh dari sebuah posting di akun facebook milik Science of Universe.

Imanda dikabarkan berada di Mesir sebagai relawan United Nations Relief and Works Agency (UNRWA). Meski belum ada kejelasan data dari Kedutaan Besar maupun dari Kementerian Luar Negeri, namun beberapa news online seperti detik.com dan tribunnews telah memberitakan hal tersebut di running news mereka, bahkan beberapa stasiun televisi swasta pun ikut memberitakannya sehingga hampir seluruh masyarakat percaya akan hal itu. Ternyata berita tersebut hanyalah isu belaka, pada akhirnya Kementerian Luar Negeri RI memastikan bahwa tidak ada WNI yang tewas di Mesir. . Contoh pelanggaran etika jurnalistik pada kasus di atas ialah penggunaan media sosial sebagai sumber berita tanpa adanya verifikasi terlebih dahulu. Maka baik jurnalis maupun pembaca harus berhati-hati dalam menerima informasi.

Para pengguna twitter juga dapat mendapatkan informasi dengan cepat, cukup memfollow (mengikuti) akun twitter media tertentu maka ia akan mendapatkan berbagai informasi. Hal tersebut tentu saja lebih mempermudah karena twitter dapat dibuka melalui laptop maupun handphone kapanpun dan dimanapun.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori motivasi dimana semua tingkah laku manusia pada hakikatnya mempunyai motif tertentu. Motif merupakan suatu pengertian yang meliputi semua penggerak, alasan-alasan atau dorongan-dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan manusia berbuat sesuatu (Ardiyanto, 2005: 87).

Motivasi adalah sebab, alasan dasar, pikiran dasar, dorongan bagi seseorang untuk berbuat atau ide pokok yang selalu berpengaruh besar terhadap tingkah laku manusia. Dengan kata lain motivasi adalah dorongan terhadap seseorang agar mau melaksanakan sesuatu. Dorongan disini adalah desakan alami untuk memuaskan kebutuhan-kebutuhan hidup.

Dalam teori ini disebutkan motivasi adalah alasan dasar, sebab, dorongan yang berpengaruh besar pada tingkah laku manusia. Dalam definisi ini motif jika dihubungkan dengan media berarti alasan dan tujuan manusia untuk menggunakan media tersebut. Seleksi terhadap media dilakukan oleh khalayak sesuai dengan kebutuhan dan motif.

Mcquail (1991:72) membagi motif manusia terhadap penggunaan media menjadi empat kelompok yaitu motif informasi, identitas pribadi, integrasi dan interaksi sosial serta motif hiburan. Selain itu teori new media juga digunakan

sebagai pendukung, karena media social merupakan media yang baru-baru ini digunakan oleh khalayak. New media ialah sebuah media gabungan antara teknologi komputer, informasi dan komunikasi. Kemunculan teori ini disebabkan oleh tiga hal yaitu konvegerensi media, interaksi dan perubahan perilaku pengguna media.

Denis McQuail dalam bukunya Teori Komunikasi Massa menyebutkan bahwa media baru memiliki ciri yaitu adanya saling ketergantungan antara akses terhadap individu sebagai penerima atau pengirim pesan. Memiliki banyak kegunaan untuk melakukan interaksi dan sifatnya terbuka. Dapat disimpulkan bahwa media baru memang sangat terbuka dan dibutuhkan oleh khalayak sebagai sarana komunikasi baik secara audio maupun visual.

Pada saat ini memang sudah banyak media yang menggunakan jejaring sosial twitter sebagai sarana untuk berbagi informasi maupun berinteraksi dengan para penggunanya. Selain *memposting* di web, biasanya link berita tersebut akan *dishare* ke twitter sehingga para penggunanya pun dapat mengetahuinya. Para pengguna pun dapat mengupload foto tentang kejadian yang terjadi di lingkungannya agar dapat dilihat oleh pengguna lainnya.

Namun adapula media yang menggunakan twitter sebagai alat untuk memprovokasi penggunanya sehingga menimbulkan masalah. Seperti akun @triomacan2000 yang di dalamnya menyebarkan informasi-informasi yang kurang dapat dipertanggungjawabkan. Seperti yang ditulis oleh Tempo.co tanggal 31 Oktober tahun 2014 admin akun @Triomacan2009 yang bernama Edy Saputra ditangkap Kepolisian Daerah Metro Jaya pada Rabu, 29 Oktober 2014. Ia

ditangkap karena diduga hendak memeras PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Tempo juga pernah bertemu dengan Raden Nuh, pemilik akun @TrioMacan2000 pada tahun 2102 lalu. Akun ini sudah dibekukan oleh Twitter lantaran mencuitkan tuduhan-tuduhan yang dinilai pengelola media sosial itu berisi fitnah. Kini, akun @TrioMacan2000 sudah ditutup oleh Twitter. Sebagai gantinya, muncul akun @TM2000Back. Akun yang terakhir ini belum diketahui pengelolanya, namun, seorang adminnya, Edy Saputra, kini ditangkap polisi.

Selain memberikan informasi media juga berfungsi untuk memberikan sarana hiburan, ada beberapa media yang memuat artikel-artikel yang menghibur ataupun menulis artikel tentang tempat-tempat liburan ataupun *hangout* yang bisa menjadi referensi bagi pembacanya. Melalui twitter akan terjadi interaksi baik dengan sesama pembaca maupun dengan admin twitter media tersebut. Selain itu salah satu motif penggunaan media adalah sebagai identitas pribadi. Harapan saya dengan adanya penelitian ini dapat diketahui apakah media sosial twitter dapat memenuhi motif informasi, hiburan, interaksi sosial dan identitas pribadi bagi penggunanya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang bisa diuraikan adalah sebagai berikut:

“Bagaimana Peran Media Sosial Twitter dalam memenuhi motif informasi, motif identitas pribadi, motif integrasi dan interaksi sosial dan motif identitas hiburan Mahasiswa Unisba.”

1.2.1. Identifikasi Masalah

1. Bagaimana Media Sosial Twitter memenuhi motif informasi bagi mahasiswa Unisba?
2. Bagaimana Media Sosial Twitter memenuhi motif identitas pribadi bagi mahasiswa Unisba?
3. Bagaimana Media Sosial Twitter memenuhi motif integritas dan interaksi sosial bagi mahasiswa Unisba?
4. Bagaimana Media Sosial Twitter memenuhi motif hiburan bagi mahasiswa Unisba?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian dalam masalah ini adalah:

1. Untuk mengetahui Peran Media Sosial Twitter dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi mahasiswa Unisba.
2. Untuk mengetahui Peran Media Sosial Twitter dalam memenuhi kebutuhan identitas pribadi bagi mahasiswa Unisba.
3. Untuk mengetahui peran Media Sosial Twitter dalam memenuhi kebutuhan integritas dan interaksi sosial bagi mahasiswa Unisba.
4. Untuk mengetahui peran Media Sosial Twitter dalam memenuhi kebutuhan Identitas hiburan mahasiswa Unisba.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini mencoba mengaplikasikan teori yang ada terhadap fakta yang timbul di lapangan bahwa Media Sosial Twitter memiliki kegunaan bagi masyarakat.

2. Secara Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat berguna sebagai informasi kepada masyarakat khususnya mahasiswa Ilmu Komunikasi agar dapat menggunakan media sosial dengan bijak sebagaimana mestinya.

1.5 Ruang Lingkup dan Istilah

1.5.1. Ruang Lingkup

Penelitian Ini akan dilakukan di Fakultas Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Islam Bandung yang terletak di Jalan Ranggagading Nomor 5 Bandung

1.5.2. Istilah

Berikut akan dijelaskan beberapa istilah yang berhubungan dengan penelitian ini

Komunikasi menurut Harllod Laswell adalah gambaran mengenai siapa mengatakan apa, melalui media apa, kepada siapa, dan efeknya apa. Cara yang baik untuk melakukan komunikasi adalah menjawab pertanyaan.

Motif merupakan suatu pengertian yang meliputi semua penggerak, alasan-alasan atau dorongan-dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan manusia berbuat sesuatu (Ardiyanto, 2005: 87).

Motivasi adalah sebab, alasan dasar, pikiran dasar, dorongan bagi seseorang untuk berbuat atau ide pokok yang selalu berpengaruh besar terhadap tingkah laku manusia.

Twitter adalah jejaring sosial yang dapat diakses secara gratis oleh penggunanya, pesan di dalamnya disebut *tweets* (Wikipedia)

1.6 Kerangka Pemikiran

Manusia adalah makhluk sosial yang butuh berinteraksi dengan manusia lainnya, untuk mempermudahnya maka dibutuhkan komunikasi yang baik. Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari komunikator terhadap komunikan agar menimbulkan efek tertentu.

Media massa merupakan sarana pendidikan bagi khalayaknya. Hal ini karena media massa banyak menyajikan hal-hal yang mendidik. Salah satu cara mendidik yang dilakukan media massa adalah melalui pengajaran nilai, etika serta aturan-aturan yang berlaku kepada pembaca. (Ardianto: 2007,18)

. Media massa terbagi menjadi dua yaitu media cetak dan elektronik, salah satu contoh media elektronik adalah internet. Media sosial dapat diakses melalui internet yang bisa dipasang di *smartphone* sehingga lebih mudah untuk digunakan. Komunikasi melalui twitter dapat dilakukan melalui foto, teks atau video yang diunggah. Dengan merespon hal-hal tersebut maka interaksi sudah dapat dilakukan antar sesama pengguna media sosial ini.

Dalam teori motivasi disebutkan motivasi merupakan alasan dasar, sebab, dorongan yang berpengaruh besar pada tingkah laku manusia. Dalam definisi ini motif jika dihubungkan dengan media berarti alasan dan tujuan manusia untuk

menggunakan media tersebut. Seleksi terhadap media dilakukan oleh khalayak sesuai dengan kebutuhan dan motif.

Mcquail (1991:72) membagi motif manusia terhadap penggunaan media menjadi empat kelompok yaitu motif informasi, identitas pribadi, integrasi dan interaksi sosial serta motif hiburan.

Gambar 1.1
Skema Penelitian

